

## Pelatihan untuk Membangun Kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah di MWC NU Patrang Jember

**Ahmad Halid\*<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru MI Tarbiyah, Universitas Islam Jember, Indonesia  
\*e-mail: [khalidghunung@gmail.com](mailto:khalidghunung@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan garapan utama organisasi Nahdlatul Ulama dan diwajibkan kepada para kader agar memiliki wawasan kemandirian dalam berorganisasi. Pengabdian ini dilakukan dengan metode konsolidasi kader melalui pemberian wawasan pengetahuan dan praktik kemandirian dengan cara membangun kemandirian anggota dan bersama-sama masyarakat bahkan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu seperti Bupati, Polres Jember, Camat, lurah dan RT RW setempat dalam melaksanakan UMKM, peanagkaran Beras Lebelisasi NU, penggalangan dana koin laziznu Care MWC NU Patrang Jember. kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemandirian para kader penggerak NU dan anggotanya dalam berekonomi dan bersosial budaya di tengah-tengah masyarakat.*

**Kata Kunci:** Pelatihan Kemandirian, Jama'ah, Jam'iyah Nahdlatul Ulama

### **Abstract**

*Community service activities are the main work of the Nahdlatul Ulama organization and are required for cadres to have insight into independence in organization. This engagement is carried out using the cadre consolidation method through providing insight into knowledge and practice of independence by building the independence of members and together with the community and even collaborating with certain parties such as the Regent, Jember Police, Camat, Lurah and local RT RW in implementing UMKM, expansion NU Lebelization Rice, fundraising coin laziznu Care MWC NU Patrang Jember. This training activity can increase the independence of the NU driving cadres and their members in the economy and social culture in the midst of society.*

**Keywords:** Independence Training, Jama'ah, Jam'iyah Nahdlatul Ulama

## **1. PENDAHULUAN**

NU merupakan organisasi sosial keagamaan (diniyah) yang bergerak dalam bidang kepentingan dan kebutuhan keagamaan masyarakat serta menekankan pentingnya beragama dengan ala Aswaja an-Nahdliyah atau ala NU, yaitu adalah kemasakan keagamaan yang sanat keagamaannya sampai kepada Raslullah saw. KH. Abdul Muchith Muzadi (2003) ajaran aswaja an-Nahdliyah tidak sedikitpun (seujung ramputpun) keluar dari garis-garis Islam yang diajarkan oleh Rasulullah saw dan para sahabatnya. Sebeb NU menekankan pentingnya memelihara Islam melalui thariqah yang muktabarah yaitu jalan madzhab (Ijma' qiyas). Jalan madzhab merupakan ciri khas NU dalam melaksanakan ajaran Islam yang benar karena sanat keilmuannya sangat jelas sampai kepada Rasulullah baik dibidang aqidah, fiqih dan akhlaq tasawuf. Tetapi NU juga sebagai organisasi social kemasyarakatan (ormas) yang mementingkan peran *imarah*. Gus Yahya menjelaskan bahwa NU juga sama dengan fungsi *imara* (kepemerintahan) maka tentu memilik struktur sebagaimana pemerintahan dan tanggung jawab menjaga, memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya dan masyarakat (10 Januari 2023). Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa jika NU diibaratkan sebagai *imarah*, maka NU membutuhkan ASNU kurang lebih 10 Ribu untuk mengurus dan memberikan pelayanan kepada anggota nahdliyyin di seluruh Indonesia. Karena itu, harus mampu membangun kemandirian social ekonomi melalui berbagai agenda kemasyarakatan, seperti UMKM, ekonomi kreatif, pertanian, perdagangan dan lain-lain.

KH. Ahmad Siddiq (2006:97) NU melakukan *pertama*, mendorong anggotanya untuk meningkatkan kegiatan-kegiatannya di bidang ekonomi demi meningkatkan kemampuan ekonominya. *Kedua*, membimbing para anggotanya supaya dalam berekonomi selalu menaati dan

mengikuti hukum dan ajaran Islam dalam berekonomi tidak melalaikan kewajiban dan anjuran agama, seperti zakat, sedekah, infaq dan sebagainya. Para anggota NU dipersilahkan menggabungkan dirinya pada organisasi profesi dagang, tani, buruh, nelayan, dan sebagainya untuk kemandirian ekonominya masing-masing atau kelompok.

Gus Yahya merefleksikan dan merespon pertanyaan dalam forum tentang pembangunan kantor dan gedung NU, meliauw dengan tegas menjelaskan bahwa kantor NU tidak penting, namun yang sangat penting ada bekerja. Bekerja tidak harus memiliki kantor. Karena itu Gus Yahya, berkeinginan merubah suasana kantor dengan wawasan dan simbul pekerjaan. Jadi orang dating kekantor PBNU, Kantor PWNU, PCNU, MWCNU dan Ranting Anak Ranting yang iingat adalah pekerjaan organisasi. Dengan demikian maka akan terbangun kemandirian organisasi.

Kemandirian organisasi akan terbangun apabila memenuhi dua kriteria yaitu memiliki wawasan dan pengetahuan serta memiliki keterampilan khusus dalam bekerja di organisasi. Dua inilah menjadi syarat kemandirian yang kemudian dirumuskan menjadi program kerja organisasi. Program kerja NU diantaranya adalah membangun kemandirian melalui pelatihan kemandirian dan menjalankan lazimnya care serta menghidupkan BMT atau koperasi, UMKM serta ekonomi kreatif para kader dan warga Nahdliyyin. Kegiatan-kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan dalam membina organisasi NU (Gus Yahya, 2022b). Dengan demikian, permasalahan yang dapat dikembangkan adalah bagaimana Pelatihan Untuk Membangun Kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di Mwc Nu Patrang Jember?

## 2. METODE PENGABDIAN

Pelatihan ini memiliki metode khusus dalam melaksanakan pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah di MWCNU Patrang Jember yaitu pertama, metode konsolidasi kader pemberian wawasan dan pengetahuan kemandirian, kedua, menggunakan metode praktik keterampilan sebagai hasil dari wawasan pengetahuan yang di dapat melalui konsolidasi para kader penggerak NU.

Langkah-langkah solusi untuk membangun kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah di MWCNU Patrang Jember sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi terlebih dahulu di jajaran pengurus MWCNU Patrang Jember dalam melakukan segala macam aktifitas kemandirian
- b. Membuat perencanaan tentang pelaksanaan pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah di MWCNU Patrang Jember
- c. Koordinasi dengan warga setempat
- d. Mendata kelompok pelatihan
- e. Koordinasi dengan kepolisian, Bupati, Camat dan Lurah, RW, RT setempat
- f. Merencanakan materi pelatihan dengan baik
- g. Merencanakan pemateri pelatihan yang sesuai dengan keahliannya atau sesuai dengan pengalamannya
- h. Membangun mitra penjualan produk lebelisasi NU
- i. Melakukan persiapan pengujian ketahanan dan kualitas produk sesuai dengan perijinan
- j. Bersedia untuk bekerjasama dengan pihak-pihak yang menjalin kerjasama tim
- k. Memangun pasar produk lebelisasi NU
- l. Pelaporan transparansi untuk MWCNU Patrang Jember
- m. Saran perbaikan dari pengurus MWCNU Patrang Jember

Deassy Apriani et al. (2022:167) kemudian dilakukan semacam penyuluhan tentang cara kerja melihat peluang usaha, memberikan pengetahuan tentang penggunaan riset produk dengan cara membuat rencana usaha dan praktik di lapangan pengabdian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Materi Pelatihan Untuk Membangun Kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di MWC NU Patrang Jember

Kegiatan untuk membangun kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah Di MWC NU Patrang Jember, terlebih dahulu memberikan bekal wawasan pengetahuan kepada para kader NU dan pengurus NU dari MWC sampai Ranting dan Anak Ranting NU patrang. Oleh karena itu, pemberian materi kepada peserta dilakukan kegiatan konsolidasi para kader penggerak NU yang diisi oleh pemateri berpengalaman seperti KH. Ahsanul Haq, ustadz Syaiful, Ridwan Hamid, Bisri Musthafa, KH. Hudallah Ridwan Naim, Munawar Amin Ma'ruf, M. Ikhwan, Rofik, KH. M. Husni Zuhri dan KH. Muhyiddin Abdusshamad, beliau semua adalah pemateri kelas nasional tentang pengkaderan kemandirian organisasi dan Jama'ah Nahdliyyin, sebagaimana, sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian materi kemandirian jama'ah dan jam'iyah Nahdlatul Ulama

Gambar 1 tersebut merupakan proses pemberian materi kepada Jam'iyah NU untuk membangun kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah Nahdlatul Ulama melalui lima program kerja Jam'iyah PWNU Jatim yaitu klinik kesehatan NU, pendidikan yang berkualitas, pengkaderan dan pendataan warga, dakwa literasi dan ekonomi kerakyatan "Baitul Mal wa Tamwil (BMT).

Arah Kemandirian Jamiyah Dan Jama'ah adalah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi masyarakat keagamaan Islam terus berupaya memperkokoh Jam'iyah dan membangun masyarakat. Muktamar Nahdlatul Ulama yang usai jadi momentum untuk kemandirian organisasi. Kemandirian ini tentunya harus didahului dengan perubahan jati diri dan watak organisasi dalam pengelolaannya. Salah satu aspek kemandirian itu adalah Mahdlatul Ulama harus bisa lepas sepenuhnya dari pengaruh dan anasir partai politik mana pun. NU juga harus mampu membuka peluang *entrepreneurship* (kewrausahaan) sehingga menjadi sumber wirausaha dan berdaya bagi kaum Nahdliyyin.

Gus Yahya (2023) Langkah strategis yang akan ditempuh dengan meningkatkan kemandirian di bidang ekonomi yatu fokus utama NU dalam mengoptimalisasi perkhidmatan untuk kemaslahatan umat dan bekerja keras. Ada lima strategi untuk meningkatkan kemandirian kaum NU, sebagai berikut:

- a. NU adalah warga negara dimana negara memiliki kewajiban memenuhi hak-hak warganya Warga Kemandirian: Jama'ah, NU dan Negara
- b. Sebagai banyangan NKRI, NU ( NKRI) memiliki irisan yang sama dalam hal mewujudkan tujuan dan cita-cita
- c. Warga NU adalah warga jam'iyah dimana NU memiliki kewajiban untuk memenuhi hak hak warga NU

d. Dalam praktiknya penyelenggaraan jamiyah NU mengambil peran substitusi negara di banyak sector termasuk pendidikan pesantren, ideologisasi kebangsaan, sebagainya benar-benar mandiri tanpa dukungan langsung dari negara.

Kekuatan Jamaah sebagai warga negara menjadi andalan dalam hal pajak. Sementara Jam'iyah belum benar-benar serius menggarap potensi kemandirian berbasis warga NU ini. Kemandirian yang dibangun adalah kolaborasi dan penandatanganan MoU. PBNU dengan kementerian koperasi UKM, BUMN, kementerian tenaga kerja dalam peningkatan ekonomi umat di kalangan santri. Kemandirian dalam hal ini bukan berarti tidak bergantung pada atau tidak bersinggungan sama sekali dengan ranah kepentingan kelompok atau entitas lain, seperti Negara (politik society) atau dunia usaha-usaha industry (economic society).

Sinergi peningkatan Kemenag kemandirian ekonomi umat Kemenag targetkan 5000 pesantren pada 2024, Mencari Strategi: Kekuatan warga NU sangat berpeluang menjadi basis kemandirian Jam'iyah NU. Sementara itu kekuatan Jam'iyah NU juga berpeluang menjadi wasilah kemandirian warga NU meski ditempuh dengan cara kolaborasi (a) Apa yang dibutuhkan agar NU mandiri secara ekonomi? (b) Modal social ekonomi apa saja yang dimiliki NU?, (c) Potensi dan kekuatan ekonomi apa saja yang ada? (d) Bagaimana mengelolanya?. Sebagaimana gambar 2 berikut



Gambar 2. Pemateri kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah Nahdlatul Ulama

Gambar 2 tersebut aktifitas pemberian materi kepada para kader yang dikemas dengan cara konsolidasi kader NU. Harapannya Jam'iyah dan Jama'ah Nahdliyyin untuk mampu membangun kemandirian organisasi dan mensejahterakan anggota masyarakat Nahdliyyin melalui berbagai kegiatan social dan ekonomi kreatif. Menggerakkan laziznu dan perdagangan anggota serta BMT yang berafiliasi kepada NU. Dengan demikian semua agnggotanya dan para kader NU memiliki semangat dan wawasan untuk menggerakkan kemandirian social dan ekonomi.

Hasil konsolidasi dan kaderisasi kemandirian tersebut maka karakter dasar mandiri dan kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah Nahdlatul Ulama adalah (1) para kader menjadi prakarsa atau inisiatif dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, (2) mampu dan kuat serta bermartabat di tengah-tengah masyarakat, (3) eksis, tahan bersaing dan berkelanjutan, (4) percaya diri, bertanggung jawab dan berwibawa (5) mempengaruhi, menentukan dan menguasai (Munawar Amin Ma'ruf, 2022)

Kemandirian dalam organisasi merupakan hal paling penting untuk pemberdayaan anggota dan masyarakat. Memang terlebih dahulu yang harus mandiri adalah pengurus NU, Jika pengurus mandiri dan paling tidak mereka mampu bekerja sesuai topopoksinya masing-masing, maka organisasi akan berjalan secara maksimal, namun kemandirian anggota di bidang tanggungjawab dan keaktifan dalam menggerakkan organisasi ini sangat lebih penting dan skala prioritas agar mampu bekerja secara maksimal.

Gus Yahya Tanggal 10 Januari 2023 menjelaskan bahwa kemandirian NU tidak hanya dipahami sebagai organisasi terbesar di dunia ini, namun kemandirian merubah kebiasaan sangat lebih penting, sebagaimana kebiasaan yang lalu hanya dijadikan organisasi ini sebagai lobby, membangun link, mencari kepentingan, mencari dukungan dan lain-lain, Namun NU sekarang harus dijalankan sebagai pekerjaan dengan tenaga kuat dan bekerja keras sehingga setiap orang yang datang atau berkunjung ke kantor PBNU adalah niat bekerja keras, mengabdikan pada NU dan Ulama, bukan niat yang lainnya.

Praktik penyelenggaraan Jam'iyah Nahdlatul Ulama sejak dari embrio sampai mapan saat sekarang ini, NU sangat kental dengan nuansa kemandirian baik dalam pemikirannya maupun gerakan-gerakannya, (Munawar Amin Ma'ruf, 2022). Kemudian ia menjelaskan bahwa kemandirian itu salah besar jika hanya dipandang atau dipahami dari segi kekuatan materi saja dan tidak butuh pada orang lain. Seseorang yang mandiri dan kuat justru lebih besar kesulitannya dan keruwetan hidup yang diembannya, namun ia mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, (Munawar Amin Ma'ruf, Wawancara, 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember).

Dasar kemandirian para pendiri Jam'iyah NU yang diteladani oleh para kader, dan Jama'ah, Jam'iyah NU adalah semangat kemandirian para Muassis NU memelopori praktik baik kemandirian sejak menjelang berdirinya Jamiyah Nahdlatul Ulama meliputi (1) Nahdlatul Wathan (nasionalisme, kemandekaan, kedaulatan), (2) Tashwirul afkar (pemikiran & Keagamaan), (3) Nahdlatuttujjar (kesejahteraan, perdagangan, kegiatan perekonomian), (4) Komite Hijaz (Gerakan Keagamaan) (5) Bersatunya Ulama Pesantren (penguatan basis). Semua ini secara inheren mencerminkan bagaimana "strategi kemandirian yang diterapkan di dalam organisasi Nahdlatul Ulama untuk membangun peradaban (Gus Yahya, 2022).

Dengan demikian, para muassis Jam'iyah figure mandiri: tercermin dalam perilaku mampu berinisiatif yang sangat kuat mendirikan jam'iyah dsalam rangka otonomisasi pemikiran keagamaan dan gerakan social ekonomi, membuat jarak sehingga melepaskan diri dari penjajahan; mewujudkan cita-cita dan tujuan Jamiyah; juga mengawal secara aktif terwujudnya kemerdekaan dan tegaknya kedaulatan Negara.

- a. Meletakkan dasar, membangun dan melestarikan paham keagamaan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah
- b. Mengkonsolidasikan penguatan struktur dan penyelenggarakan oragnnisasi yang dinamis; kongres, muktamar, munas bonbes
- c. Konsolidasi pemikiran, Gerakan dan ketegasan sikap dalam politik (MIAI, Resolusi Jihad, Kluar dari Masyumi, partai NU, Keluar dari PPP dan khittah)
- d. Penegasan identitas jamiyah melalui khittah NU dan politik kebangsaan
- e. Elaborasi social ekonomi melalui gerakan mabadi khairah ummah
- f. Penajaman identitas jamiyah dan jama'ah melalui fikrah nahdliyah
- g. Mewujudkan tujuan Nahdlatul Ulama

Tujuan dan usaha Jam'iyah NU dalam membangun kemandirian anggotanya sebagaimana dijelaskan dalam AD ART NU atau PERKUM NU (2022:69) Tujuan NU adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Ahmad Halid (2022) berlakunya ajaran Islam dalam wadah NKRI yang menganut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta, KH. Siddiq (2006) organisasi NU sebagai sarana untuk mencapai tujuan *Izzul Islam Wal Muslimin*.

Strategi dasar yang dibangun untuk kemandirian Jamiyah NU adalah (1) Organisasi NU yang sehat dan kuat, (2), Tata kelola keuangan organisasi yang modern (system perbankan), (3) Pengurus dengan loyalitas yang tinggi, (4) Memberi nuansa kinerja dalam khidmat, (5) Menetapkan bidang garap ekonomi yang terfokus, (5) Budaya dan tradisi berorganisasi yang tersistem.

Dari strategi tersebut maka dapat menjadi kesepakatan bersama di dalam organisasi NU bahwa sumber-sumber kemandirian organisasi (mandiri pembiayaan program kegiatan) sebagai berikut::

- a. Pembiayaan organisasi, Sumber
  - 1) Dana Hibah APBD kabupaten
  - 2) Dana Hibah APBD Provinsi
  - 3) Sharing dari KBIHNU
  - 4) Sharing dari biro umrah al Mawa NU
  - 5) Sharng dari koperasi BMTNU
  - 6) Penguatan kelembagaan NU Care Laziznu
- b. Penguatan kegiatan untuk perolehan dana organisasi
  - 1) Penguatan jejaring di 9 BMTNU
  - 2) Perluasan jaringan di 6 distrik KBIHNU
  - 3) Rekrutmen calon Jamaah Umrah
  - 4) Penguatan jejaring dengan pembentukan NU care laziznu di level cabang MWCNU dan Ranting NU
- c. Dukungan aplikasi keuangan
  - 1) Aplikasi keuangan PCNU
  - 2) Aplikasi BMTNU mobile
  - 3) Aplikasi GOCAP (ini cilacap) kalau jember GOJEM dan lain-lain

Salah satu percontohan kemandirian NU melalui perjalanan Coin NU Cilacap yaitu (1) Ideologi : Regulasi Umum : Regulasi Khusus, (2) output pkpnu 2015 harokah kemandirian (gocap): konfercab penancangan kemandirian (koin NU): muskercap starting point kemandirian (koin NU), (3) keputusan Menteri Agama RI No. 65/2005; 2007-2012-2017 (laziznu nirregulasi), 2018-2023 regulasi utama. Regulasi yang disempurnakan: 2018 pelimpahan gocap koin nu ke nu care laziznu: program instruktif pcnu ke mwcnu, ranting nu lembaga badan otonom. Hasil kemandirian NU Cilacap perbulannya telah mencapai miliaran rupiah yaitu Rp. 1.265.563.700.

Instrumen amaliah dan kegiatan organisasi

- a. Amaliah: (a) Rutinan yasinan, (b) Majelis shalawat, (c) Rutinan al-barzanzi, (d) Istighatsah, (e) Rutinan kajian aswaja, (f) Rutinan tahlilan, (g) Rutinan tahlilan DLL.
- b. Kegiatan Organisasi: (a) Lailatul/naharul ijtima' (b) Fundrsing (koin NU), (c) Atribut NU di lokasi (gapura, umbul-umbul, bendera dll) dan (d) Pemberdayaan jama'ah berbasis potensi lokal, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Seusai pembekalan pelatihan kemandirian

Gambar 3 tersebut peserta pelatihan kemandirian, telah banyak pengetahuan yang didapatkan dan akan dipraktikkan di MWC NU Patrang Jember dengan menggerakkan semua pengurus Ranting NU yang ada di lingkungan MWC NU Patrang Jember Gambar 4.



Gambar 4. Apel pagi peserta pelatihan kemandirian sebelum memulai pelatihan kemandirian peserta

Table 1. kelompok usia para kader pelatihan dan Pendidikan

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
30-45 Tahun	99	60
46-55 Tahun	50	30
56 Tahun ke atas	20	10
<b>Pendidikan</b>		
Pesantren	148	90
SD	2	0,2
SMA	15	0,5
S1	150	95
S2	40	20

Jadwal pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di MWC NU, dapat ditunjukkan Gambar 5 berikut.

**MANUAL ACARA KONSOLIDASI KADER NU**

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
Sabtu, 10 Desember 2022			
1	07:30 – 08:30	Registrasi	Panitia
	08:30 – 10:00	Pembukaan	Koordinatorat Bidang Pengkaderan dan PCNU Jember
	10:00 – 12:00	Revitalisasi Struktur, Perangkat dan Badan Khusus NU serta Strategi Program dan 5 gerakan PWNU Jawa Timur.	KH. Ahsanul Haq PWNU Jawa Timur
	12:00 – 13:00	Istirahat	Panitia
	13:00 – 14:30	Orientasi Penguatan Kader Penggerak NU	Ustad Syaiful Ustad Ridwan Hamid
	14:30 – 15:00	Istirahat	Panitia
	15:00 – 17:00	Mapping Gerakan Kader Penggerak NU	Ustad Bisri Musthofa Ustad Ridwan Hamid
	17:00 – 19:30	Istirahat	Panitia
	19:30 – 21:30	Ideologi Perjuangan dan Peran NU dalam Menyelesaikan masalah keagamaan dan kebangsaan	KH. Hudallah Ridwan Naim
	21:30 – 22:00	Istirahat	Panitia
	22:00 – 23:30	Peta Kawan-Lawan (Kompetitor) NU dan Ghazwul Fikri sebagai jbaran operasionalnya dalam kerangka assymmetric warfare	KH. Hudallah Ridwan Naim
	23:30 – 02:30	Istirahat	Panitia
Ahad, 11 Desember 2022			
2	02:00 – 04:00	Mujahadah	PCNU Jember
	04:00 – 04:30	Sholat Shubuh	
	04:30 – 06:30	Olah Raga	TNI
	06:30 – 08:00	Bersih Diri	Panitia
	08:00 – 09:30	Strategi Membangun Kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah	Ustad Munawar Amin Ma'ruf
	09:30 – 10:00	Istirahat	Panitia
	10:00 – 12:00	Ikhtiar melestarikan tradisi dan menjaga aset jam'iyah (Labelisasi Masjid dan Musholla)	Ustad M. Ikhwan
	12:00 – 13:00	Istirahat	Panitia
	13:00 – 15:00	Membumikan Amaliah dan Harokah Nahdliyyah dalam Penguatan jam'iyah (Study Tiru Kampung NU Magetan)	Ustad Rofik
	14:30 – 15:00	Istirahat	Panitia
	15:00 – 17:00	Penyusunan Rencana Program Kader	Koordinatorat Bidang Pengkaderan PCNU Jember
	17:00 – 18:00	Istirahat	Panitia
	18:00 – 19:30	Penyusunan RTL	Koordinatorat Bidang Pengkaderan PCNU Jember
	19:30 – 20:30	Ijazah Kubro	KH. M. Husni Zuhri KH. Muhyiddin Abdussomad
	20:30 – 20:45	Tajdidul Baiat	PCNU Jember
	20:45 – 21:00	Penutupan	Koordinatorat Bidang Pengkaderan PCNU Jember

• Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

Gambar 5. Jadwal pelatihan kemandirian Jama'ah dan Jam'iyah

### 3.2. Praktik Untuk Membangun Kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di MWC NU Patrang Jember

Berdasarkan wawasan kemandirian yang didapatkan dari konsolidasi dan pelatihan para kader penggerak NU tersebut di atas, maka melahirkan semangat kemandirian yang tinggi dalam tubuh kader organisasi NU (Gambar 6).



Gambar 6. peserta mempraktikkan teori dari konolidasi kader Jama'ah dan Jam'iyah NU

Gambar 6 terebut bahwa peserta kader NU mempraktikkan kemandirian organisasi melalui berbagai usaha kreatif seperti penakaran Beras NU, UMKM NU dan menjalankan koin laziznu Care NU. Semuanya bertujuan untuk membangun kemandirian organisasi dan anggota. Produk tersebut dapat diterima dan disambut oleh masyarakat luas. Sehingga secara ekonomis NU dan anggota Jama'ah dapat diuntungkan dan pelanggan membelinya dengan harga murah dan barang tetap berkualitas sesuai dengan tingkatan dan jenisnya (Gambar 7).



Gambar 7. rapat kecil untuk mencari strategi pemasaran produk penangkaran beras MWC NU Patrang

Gambar 7 praktik kemandirian dengan menjual produk hasil olahan para kader penggerak NU di berbagai kelurahan dan ranting-ranting NU di Lingkungan MWC NU Patrang Jember. Para kader memetakan pasar untuk penjualan produk NU diantaranya adalah mengikuti pasar yang diadakan oleh Bupati Jember, mengikuti Basar masyarakat, menjalankan UMKM stand di Alun-Alun Jember dan menitipkan produk-produk kader NU di warung-Warung orang NU. Harapannya juga memberikan untung kepada warung orang NU dan masyarakat NU. Sasaran pasar produk tersebut adalah masyarakat kelas menengah ke bawah di prioritaskan (Gambar 8).



Gambar 8. Ikut meramaikan UMKM yang diadakan Bupatio Jember

Gambar 8 tersebut menjalankan UMKM di Alun-Alun Jember dan acara penting masyarakat seperti Harlah NU, memperingati Hari Besar Islam, maka tim penggerak NU berkoordinasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memperkenalkan produk NU dan dipasarkan kepada mereka agar mereka menjadi pelanggan seperti garam, beras, minyak goreng, pencuci piring dan lain-lain (Gambar 9).



Gambar 9. Koin Laziznu Care MWC NU Patrang Jember

Gambar 9 tersebut, para kader penggerak NU berjalan melaksanakan pengumpulan atau penggalangan dana melalui koin Laziznu Care NU dan disetor kepada laziznu MWC NU Patrang gunanya untuk dipergunakan membantu masyarakat yang kesusahan seperti membantu pembangunan RSNU Jember, masyarakat stunting, fakir, miskin, kurang mampu, membedah rumah tidak layak huni, bencana yang dihadapi masyarakat dan lain-lain.

Para kader penggerak NU terjun kemasyarakat membagikan kaleng Koin NU kepada masyarakat NU yang loyal pada NU lalu tiap bulan para kader mengambilnya dan disetorkan ke Rekening Laziznu Care MWC NU Patrang Jember.

Dari tersebut menjadi penggerak roda organisasi NU karena telah mampu mensupport dari berbagai kegiatan seperti memberikan konsumsi kegiatan ke-NU-an, pengadaan alat-alat kebutuhan untuk kegiatan program kerja NU dan seterusnya. Maka dengan demikian pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di MWC NU Patrang Jember sangat berhasil dan sukses sebagaimana yang telah dijelaskan dan digambarkan di atas.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di Mwc NU Patrang Jember tersebut menghasilkan bahwa para kader penggerak NU, dan Jama'ah serta Jam'iyah Nahdlatul Ulama MWC NU Patrang Jember dapat membentuk kemandirian melalui usaha-usaha

kreatif memproduksi bahan kebutuhan pokok seperti penakaran Beras Lebel NU, Garam NU, Sabun Pencuci Piring dan menjalankan kaleng Laziznu care NU MWC NU Patrang Jember. Dengan adanya pelatihan tersebut, para penggerak NU dan anggota NU dapat menjalankan perekonomian dengan tidak melanggar agama, hukum dan sesuai dengan apa yang diamanahkan kepada para kader dan anggotanya. Jama'ah dan Jam'iyah NU menjadi dikdaya apabila semua kader dan anggotanya mandiri dan tidak ketergantungan pada pemerintah atau pemilik modal. Sehingga NU akan mampu mengisi peradaban baru dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu selesainya pengabdian ini khususnya kepada peserta pelatihan untuk membangun kemandirian Jama'ah Dan Jam'iyah Di MWC NU Patrang Jember, utamanya kepada Universitas Islam Jember yang banyak memberikan bantuan materi maupun non materi serta pengurus MWC NU Patrang yang selama ini memberikan support dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshamad, M (2022). Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Apriani, D. (2022) Pelatihan Untuk Berwirausaha Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Lilir. *JPM: Jurnal pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*. Vol. 2 No. 2 Nopember 2022. Pp. 164-174
- Bisri, M. (2022), Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Halid, A. (2022). *Wawasan Keorganisasian Nahdlatul Ulama*. Jember. al-Munqid
- Hamid, R. (2022) Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Haq, A. (2022). Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember.
- Ikhwan, M. (2022). Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Ma'ruf, M.A. (2022). Makalah Pelatihan Kemndirian Jama'ah dan Jam'iyah Nahdlatul Ulama, 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember.
- Naim, Hudallah Ridwan. Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Rofik. (2022) Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Siddiq, A. (2017). *Khittah Nahdliyyah*, Surabaya: Khalista
- Staquf, Y. C. (2022 a). *Rekosntektualisasi Fiqih dan Transformasi: Pola Pikir Umat Islam Demi Perdamaian Dunia*. Jakarta: PBNU Indonesia
- Staquf, Y. C. (2022b). PBNU: *Perjuangan Besar Nahdlatul Ulama, Tajdid Jam'iyah untuk Khidmah Millenial*. Rembang Jawa Tengah: Mata Air
- Staquf, Y. C. (2023). Pidato Silaturrahim Bersama PCNU Jember dan PCNU Kencong, Tanggal 10 Januari 2023 di Aula PB Sudirman Pemda Jember.
- Syaiful. (2022) Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember
- Zuhri, M. H. (2022). Materi Konsolidasi Para Kader Penggerak NU. 11 Desember 2022 jam 9:30 di PP Darul Arifin Curahkalong Bangsal Sari Jember